

ABSTRAK

Dicky Sadikin : : Efektivitas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bekasi Dalam Penanggulangan Bencana Kekeringan Di Kabupaten Bekasi

Bencana Kekeringan merupakan masalah yang harus segera diatasi. Maka dari itu Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bekasi harus meningkatkan efektivitas kinerjanya dalam melakukan penanggulangan bencana kekeringan. Namun fenomena yang terjadi adalah di daerah Kabupaten Bekasi terjadi adanya peningkatan jumlah daerah yang mengalami bencana kekeringan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bekasi dalam penanggulangan Bencana kekeringan di Kabupaten Bekasi, serta kendala dalam penanggulangan-penanggulangan bencana kekeringan

Kajian teori yang dipakai oleh penulis dalam meneliti Efektivitas BPBD Kabupaten Bekasi Dalam Penanggulangan Bencana Kekeringan Di Kabupaten Bekasi yaitu menggunakan tujuh dasar yang bisa dijadikan indikator Efektivitas organisasi yang dikemukakan oleh Gibson dalam Tangkilisan (2005:65), diantaranya yaitu Kejelasan Tujuan yang hendak dicapai, Kejelasan strategi pencapaian tujuan, Proses Analisis Dan Perumusan kebijakan yang mantap, Perencanaan yang matang, Penyusunan Program yang tepat, Tersedianya Sarana Dan Prasarana Kerja, Sistem Pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus dipilih karena dapat memberi gambaran yang terperinci, mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya untuk menelaah masalah atau fenomena yang bersifat terbatas. Teknik pengumpulan data di lakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi dan audio visual. Adapun informan dipilih menggunakan metode nonprobailitas dengan penarikan sampel *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 4 orang.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dan melalui proses analisis, dapat di tarik kesimpulan bahwa efektivitas Badan penanggulangan bencana daerah (BPBD) kabupaten bekasi sudah efektif, karena ada dalam pelaksanaannya sendiri ada beberapa kendala yang di hadapi yaitu Tidak Adanya Kesepahaman Antar Stakeholder, Terbatasnya Sumber Daya manusia, Belum terbangunnya Sistem Informasi Dan Komunikasi Kebencanaan, Rendahnya Partisipasi Masyarakat. Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada, melaksanakan kegiatan darurat bencana, melakukan kerjasama dengan stekholder, serta mebuat peringatan dini terkait bencana kekeringan, melakukan sosialisasi secara masif untuk mengambil peran dalam penanggulangan bencana kekeringan.

Kata kunci : Efektif, Penanggulangan Bencana, Kekeringan,